

Proses difusi berita politik dan pembentukan opini publik di era media sosial analisis ekspresi individu mengenai kampanye pemerintah `saya indonesia`, saya pancasila` berdasarkan karakteristik generasi = Political news diffusion and public opinion formation in social media era individual expression analysis in government campaign ??saya indonesia, saya pancasila ? by characteristic of generation cohort

Sudarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477787&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Melalui survei terhadap pengguna media sosial, penelitian ini menemukan bahwa difusi berita politik berjalan moderat. Kategori responden dibagi menjadi tiga kelompok generasi yaitu generasi milenial, generasi X dan generasi baby boomer. Difusi berita pada generasi milenial berjalan paling lambat, sedangkan difusi pada generasi baby boomer paling cepat dari kelompok generasi lainnya. Berdasarkan kerangka teori yang kami gunakan, kami menginterpretasikan bahwa generasi milenial kurang terlibat pada isu-isu nasional, khususnya pada topik politik. Kampanye "Saya Indonesia, Saya Pancasila" di media sosial secara umum memicu polarisasi politik. Polarisasi politik paling kuat terjadi di generasi X dan paling lemah di generasi milenial. Generasi baby boomer cenderung partisan terhadap pemerintahan dibanding kelompok generasi lainnya. Melalui analisis PLS-SEM, kami menyimpulkan bahwa partisanship merupakan fungsi eksposur yang berpengaruh dalam kecepatan mendapatkan berita politik, sedangkan kelompok "hard core" ekstrim partisan merupakan fungsi ekspresi yang berpengaruh dalam pembentukan opini publik.

ABSTRACT

By survey on social media user, this research show that political news diffusion is moderate. Our respondent categories consist of three generation: millenials, X and baby boomer. Diffusion by millenial slowest than others, and baby boomer the fastest. Refer to our theoretical framework, I interpreted the millenial generation is passively in political issues. This research also found that "Saya Indonesia, Saya Pancasila" campaign triggered political polarization in social media group. This polarization strongest in Xer, and weakest in millenials. Baby boomer tend to support the government campaign. In PLS-SEM analysis result some hypothesis significant. Partisanship influence the rate of diffusion, while hard core to self expression in social media network.